

ABSTRAKSI

Hubungan Antara Harga Diri dengan Perilaku Seks Bebas Pada Siswa MAS Al- Wasliyah Kec. Percut Sei Tuan

Ade Panca Putra Siregar
06. 860. 0201

Perilaku seks bebas adalah perilaku yang melibatkan dua orang, satu pria dan satu wanita atau lebih, untuk melakukan suatu hubungan yang seharusnya sudah memiliki ikatan perkawinan yang dengan melibatkan sentuhan fisik antara anggota badan pria dan wanita. Berkaitan dengan masalah seks Mu'tadin, (2000) mengemukakan bahwa pada masa remaja rasa ingin tahu terhadap masalah seksual sangat penting dalam pembentukan hubungan baru yang lebih matang dengan lawan jenis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan perilaku seks bebas pada siswa di MAS Al- Wasliyah Kec. Percut Sei Tuan. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara harga diri dengan perilaku seks bebas.

Harga diri merupakan aspek kepribadian yang turut andil dalam mengontrol perilaku seksual pada masa remaja. Remaja memiliki harga diri positif atau tinggi diharapkan lebih mampu mengontrol perilaku seksualnya misalnya perilaku onani. Selain itu remaja laki-laki yang memiliki harga diri positif atau tinggi lebih percaya diri, mandiri, menghadapi tantangan lebih antusias dan mampu mengatasi stress serta emosi yang negatif

Subjek penelitian ini adalah siswa MAS Al- Wasliyah Kec. Percut Sei Tuan yang memenuhi karakteristik yang telah ditentukan berjumlah 41 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan perilaku seks bebas. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = -0,329$; $p < 0,010$. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Harga diri yang dimiliki oleh individu memberikan pengaruh sebesar 10,8% terhadap perilaku seks bebas. Berdasarkan hasil penelitian ini maka diketahui bahwa masih terdapat sebesar 89,2% peranan dari faktor lain terhadap perilaku seks bebas, yaitu perspektif sosial kognitif, perspektif biologis, pengaruh orang tua, pengaruh teman sebaya, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, dan pergaulan bebas. Harga diri yang dimiliki subjek penelitian ini tergolong tinggi, sebab selisih antara nilai rata-rata empirik lebih tinggi melebihi bilangan satu SB atau SD. Selanjutnya diketahui bahwa para siswa tergolong memiliki perilaku seks bebas yang rendah, sebab selisih antara nilai rata-rata empirik lebih rendah, melebihi bilangan satu SB atau SD.

Kata kunci : Perilaku Seks Bebas, Harga Diri